

ABSTRAK

Yunita Nur Muthmainnah, 1920110081, “Dampak Pernikahan Dini Terhadap Perkembangan Psikis Anak (Studi Kasus Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pernikahan dini di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang dan mengetahui dampak dari pernikahan dini di Kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Dua pasangan yang melakukan pernikahan dibawah usia 19 tahun dianggap menikah dini berdasarkan Undang-undang No. 16 Tahun 2019. Namun peraturan perkawinan ini masih dilanggar dan sering terjadi di masyarakat, khususnya di Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif (Field Research) yang mana metode ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Mayoritas warga yang menikahkan keturunannya memiliki cara pandang yang cukup mendasar. Beberapa faktor pernikahan terjadi diantaranya: ekonomi orang tua yang rendah, minimnya pendidikan orang tua, adanya kemauan sendiri, desakan orang tua dan budaya/ adat yang masih berlaku. Masyarakat beranggapan bahwa pernikahan sangatlah mudah untuk dijalani. Dilihat dari segi psikolog, usia dibawah dari 19 tahun sangatlah labil. Masalah kedewasaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu rumah tangga. Adapun dampaknya ialah dampak kesehatan bagi ibu, dampak bagi anak dan stanting anak, dampak psikologis dan dampak sosial. Oleh karena itu, calon pengantin harus mempertimbangkan bahwasanya membangun rumah rumah tangga tidak mudah, akan tetapi menikah membutuhkan persiapan yang matang dan tanggung jawab yang besar.

Kata kunci : Pernikahan Dini, Faktor dan Dampak.